

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa semester 4 jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo berada pada kategori tinggi dengan pesentase 92,08% yang didapatkan dari pesentase rata-rata tiap indikator (a) yakni berusaha unggul 83,33%,(b) menyelesaikan tugas dengan baik 92,23%,(c) rasional dalam meraih keberhasilan 94,44%, (d) menyukai tantangan 95%, (e) menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses 94,16% dan (f) menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat menengah 93,33%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan analisis penelitian mengenai Deskripsi Motivasi Berprestasi Mahasiswa Semester 4 Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo, maka pada bagian ini disajikan saran-saran kepada berbagai pihak untuk meningkatkan pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling.

- a. Hendaknya mahasiswa lebih meningkatkan motivasi berprestasi mengingat motivasi berprestasi sangat penting dalam belajar.

- b. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan pembelajaran dan informasi oleh jurusan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa.
- c. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih fokus dalam deskripsi motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa di jurusan bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Idrus. 2011. *Peran Camat dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi Penelitian di Kantor Camat Tidore Timur Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara)*. Skripsi tidak diterbitkan di Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo.
- Ady Hartaji, Damar. 2009. *Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Cairo, Jim. 2004. *Motivation and Goal-Setting "Cara Menetapkan dan Meraih Tujuan dan Member Inspirasi Kepada Orang Lain"*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Fatchurrochman, Rudy. 2011. *Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI*. http://jurnal.upi.edu/file/7-Rudy_Fatchurrochman-edit.pdf. Diakses tanggal 1 Januari 2016
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Bumi Aksara
http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=05110221
- Mulyani, Nanik. 2006. *Pengaruh Motivasi Berprestasi, Kontinuitas Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Ma Banat Nu Kudus Tahun Pelajaran 2005/ 2006*. <http://www.scribd.com/doc/28591257/Doc#scribd>. Diakses tanggal 1 Januari 2016
- Purwanto, Edy. 2014. *Model Motivasi Trisula: Sintesis Baru Teori Motivasi Berprestasi*. <http://jurnal.psikologi.ugm.ac.id/index.php/fpsi/article/view/200>. Diakses tanggal 28 Desember 2015
- Schunk, Dale. Pintrich, Paul R, dan Meece, Judith L. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan (Teori, Penelitian dan Aplikasi)*. Jakarta: PT. Indeks
- Schunk, H. Dale. 2012. *Learning Theories (Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiharti, Enok. 2012. *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa di SMKN 1 Kadipaten Kabupaten Majalengka*. Tesis. Program Paskasarjana Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Uno, Hamzah dan Sofian. 2003. *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Gorontalo: Nurul Jannah

Uno, Hamzah. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Usman, Uzer. 2009. *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset

Lampiran 1

**INSTRUMEN PENELITIAN
DESKRIPSI MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA SEMESTER 2
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

1. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah kesungguhan atau daya dorong seseorang untuk berbuat lebih baik dari apa yang pernah dibuat atau diraih sebelumnya maupun yang dibuat atau diraih orang lain.

2. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi adalah kesungguhan atau daya dorong seseorang untuk berbuat lebih baik dari apa yang pernah dibuat atau diraih sebelumnya maupun yang dibuat atau diraih orang lain, yang dapat diukur melalui berusaha untuk unggul dalam kelompoknya, menyelesaikan tugas dengan baik, rasional dalam meraih keberhasilan, menyukai tantangan, menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses, dan menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat menengah.

3. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Variabel Motivasi Berprestasi

Variabel	Indikator	Kode	Pernyataan		Jumlah		
			Positif	Negatif	+	-	Σ
Motivasi Berprestasi	1. Berusaha unggul	A1	1, 2, 3	4, 5, 6, 10, 11	3	5	8
	2. Menyelesaikan tugas dengan baik	A2	7, 8, 9	12	3	1	4
	3. Rasional dalam meraih keberhasilan	A3	13, 14, 15	18	3	1	4
	4. Menyukai tantangan	A4	19, 20, 21	22, 23, 24	3	3	6
	5. Menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses	A5	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32	4	4	8
	6. Menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat menengah	A6	33, 34, 35, 36	37, 38, 39, 40	4	4	8
	Jumlah Pernyataan				20	20	40

4. Instrumen Motivasi Berprestasi

Berikut ini adalah contoh pernyataan-pernyataan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi yang selanjutnya untuk didiskusikan dan dibahas oleh para pembaca buku ini sehingga diharapkan dapat lahir instrumen yang baik atau baku untuk mengukur variabel motivasi berprestasi.

**INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET UJI COBA**

SURAT PENGANTAR

Perihal : Permohonan Pengisian Angket
Lapiran : Satu Berkas
Kepada Yth : Mahasiswa/i Jurusan Bimbingan Konseling

Dengan Hormat.,

Dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul Deskripsi Motivasi berprestasi mahasiswa semester 2 Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo, maka saya memohon dengan hormat kepada Mahasiswa/i untuk menjawab beberapa pertanyaan angket yang telah disediakan. Jawaban Saudara/i diharapkan objektif artinya di isi apa adanya.

Angket ini bukan tes psikologi dari atasan atau dari manapun, maka dari itu saudara/i tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya semua jawaban yang diberikan oleh saudara/i adalah benar, dan jawaban yang diminta sesuai dengan kondisi yang dirasakan. Oleh karena itu, data dan identitas saudara/i akan dijamin kerahasiaannya atau tidak akan mempengaruhi status saudara sebagai Mahasiswa/i

Demikianlah pengantar ini dibuat, atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Gorontalo, 2017

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Mahasiswa/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
2. Berilah cek list (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Ada lima alternatif jawaban, untuk menjawab variabel motivasi berprestasi mahasiswa semester 2 jurusan bimbingan konseling Universitas Negeri Gorontalo, yaitu:

5 = Selalau
4 = Sering
3 = kadang-kadang
2 = jarang
1 = tidak pernah

4. Karakteristik Responden

- a. Nama mahasiswa/i :
- b. Kelas/ Semester :
- c. Tempat/ Tgl Lahir :

d. Jenis Kelamin : laki-laki/Perempuan *)

e. Hari/ Tanggal Mengisi :

*) Coret yang tidak perlu

ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

Identitas responden

Nama :

Jenis kelamin :

Berilah tanda Cek List (√) pada salah satu pilihan jawaban di bawah ini yang sesuai dengan keadaan Mahasiswa/i

Dengan demikian pilihan tersebut akan menggambarkan tingkat kesesuaian Mahasiswa/i dengan makna pernyataan yang terkait.

NO	Pernyataan	Jawaban
1	Saya bekerja keras agar prestasi saya lebih baik dari pada teman-teman.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
2	Saya berusaha mencapai sukses, agar sukses saya menjadi panutan teman-teman saya	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
3	Saya bersaing dengan teman-teman pada setiap meraih keberhasilan.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
4	Saya menghindari upaya mengungguli prestasi teman-teman.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
5	Saya berusaha menghindari dari persaingan antar teman dalam mengejar prestasi.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
6	Saya menghindari dari tugas sekalipun tugas itu akan menghantarkan saya berprestasi lebih baik.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
7	Saya berusaha menyelesaikan tugas-tugas dengan	<input type="checkbox"/> selalu

	sebaik-baiknya	sering kadang-kadang jarang tidak pernah
8	Saya berusaha untuk mendapatkan cara pemecahan terbaik terhadap setiap masalah yang saya hadapi.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
9	Saya berusaha untuk memperbaiki kinerja saya pada masa lalu.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
10	Saya menyelesaikan tugas dengan asal-asalan.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
11	Saya berusaha menghindari dari tugas, sekalipun tugas itu merupakan pekerjaan ringan	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
12	Saya mengabaikan tugas-tugas sebelum ada yang menegur.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
13	Saya berusaha menetapkan tujuan yang akan saya capai secara rasional.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
14	Saya menyusun rencana kegiatan sebelum saya melakukannya	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
15	Saya mempertimbangkan masa lalu sebagai pendorong meraih sukses.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah

16	Saya menetapkan tujuan yang kurang jelas arah pencapaiannya.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
17	Saya mengerjakan pekerjaan menyimpang dari tujuan organisasi.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
18	Saya menyampaikan ide-ide yang kurang masuk akal.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
19	Saya terdorong untuk menyelesaikan tugas-tugas yang lebih menantang	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
20	Saya merasa jenuh dengan tugas-tugas rutin	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
21	Saya berusaha sekuat tenaga untuk mengatasi setiap kendala yang saya hadapi.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
22	Saya menolak mengerjakan tugas-tugas yang lebih menantang.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
23	Saya merasa bosan dengan tugas-tugas yang lebih menantang	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
24	Saya menghindar dari tugas-tugas yang menghantarkan saya pada kemajuan	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

		jarang tidak pernah
25	Saya menikmati tugas-tugas yang sifatnya menuntut tanggung jawab pribadi	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
26	Saya berusaha untuk dapat memikul tanggung jawab pribadi.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
27	Saya bertanggung jawab atas semua tindakan yang saya lakukan.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
28	Saya berusaha untuk mempertahankan setiap kepercayaan yang diberikan	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
29	Saya berusaha untuk menghindari dari tanggung jawab.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
30	Saya menghindari kegiatan-kegiatan di masa saya berperan di dalamnya.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
31	Saya mengabaikan setiap tuntutan tugas yang dibebankan kepada saya.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
32	Saya memanfaatkan kepercayaan yang diberikan untuk kepentingan pribadi.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
33	Saya berusaha mendapatkan tugas-tugas yang sifatnya	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

	menuntut tanggung jawab pribadi.	sering kadang-kadang jarang tidak pernah
34	Saya menyukai situasi, di mana penilaian prestasi menjadi pendorong perbaikan kinerja	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
35	Saya berusaha mendapatkan tugas yang beresiko, sepanjang resiko itu masih di bawah kendali saya.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
36	Saya mempertimbangkan secara matang setiap tindakan yang akan saya ambil.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
37	Saya menghindari dari peran yang bersifat pribadi, sekalipun itu diperlukan untuk kesuksesan organisasi	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
38	Akibat adanya penilaian kinerja (umpan-balik), semangat kerja saya semakin menurun	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
39	Saya menghindari tugas-tugas yang beresiko, sekalipun resiko itu dapat saya kendalikan.	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah
40	Saya melakukan tindakan-tindakan, tanpa mempertimbangkan akibatnya	<input type="checkbox"/> selalu <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang <input type="checkbox"/> jarang <input type="checkbox"/> tidak pernah

Lampiran 2

Uji Validitas Instrument

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kevalidan suatu instrument apakah layak digunakan atau tidak dengan menggunakan rumus product moment berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2010 :213})$$

Kriteria :

Jika, r hitung $> r$ tabel, Maka butiran dianggap valid

Jika, r hitung $< r$ tabel maka butiran dianggap tidak valid

Dengan data yang diperoleh dari hasil uji coba instrumen angket, yang disebarkan pada 30 siswa sebagai subyek penelitian. Dengan menggunakan rumus produk momen tersebut, pada taraf nyata $N= 30$ maka diperoleh harga r tabel = $r(\alpha)(n)= 0,361$. Dengan membandingkan harga r tabel dengan r hitung setiap item yang ada diperoleh bahwa r hitung $> r$ tabel. Hal ini menunjukkan bahwa dari 40 item yang di uji, semuanya valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument ini menggunakan metode Alpha (Ridwan, 2004: 115) dengan cara menghitung nilai reliabilitas instrument dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{\sum St} \right]$$

Keterangan :

r = Nilai reliabilitas instrument

k = Jumlah item

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

Berdasarkan pada lampiran yaitu hasil perhitungan EXCEL diperoleh:

k = 40

$\sum S_i$ = 0.12461

$\sum S_t$ = 794.3092

Maka:

$$r = \left[\frac{40}{(40-1)} \right] \left[1 - \frac{0.12461}{794.3092} \right]$$

$$r = \left[\frac{40}{39} \right] [1 - 0,0001568]$$

$$r = [1,0256][0.9998432] = 1.0254$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling yang diujicobakan dibandingkan dengan nilai $r_{\text{tabel } n=30}$ dan taraf signifikannya adalah 0,361 maka di dapat nilai reliabilitas instrument (r)= 1.0254 > $r_{\text{tabel}}=0,361$ perbandingan ini menunjukkan hasil yang signifikan dengan kata lain instrumen ini baik atau dapat dipercaya.

Daftar hasil Uji validitas

Pengujian validitas angket pada penelitian ini menggunakan kriteria pengujian :

Jika, $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut Valid

Jika, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut Tidak Valid

Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

NO. ITEM	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1.	0,40	0.361	VALID
2.	0,55	0.361	VALID
3.	0,45	0.361	VALID
4.	0,50	0.361	VALID
5.	0,44	0.361	VALID
6.	0,68	0.361	VALID
7.	0,58	0.361	VALID
8.	0,40	0.361	VALID
9.	0,59	0.361	VALID
10.	0,75	0.361	VALID
11.	0,77	0.361	VALID
12.	0,74	0.361	VALID
13.	0,58	0.361	VALID
14.	0,45	0.361	VALID
15.	0,60	0.361	VALID
16.	0,61	0.361	VALID
17.	0,48	0.361	VALID
18.	0,51	0.361	VALID
19.	0,37	0.361	VALID
20.	0,61	0.361	VALID
21.	0,53	0.361	VALID
22.	0,60	0.361	VALID
23.	0,63	0.361	VALID
24.	0,88	0.361	VALID
25.	0,39	0.361	VALID
26.	0,68	0.361	VALID
27.	0,72	0.361	VALID
28.	0,46	0.361	VALID
29.	0,86	0.361	VALID
30.	0,61	0.361	VALID
31.	0,71	0.361	VALID
32.	0,44	0.361	VALID
33.	0,42	0.361	VALID

34.	0,56	0.361	VALID
35.	0,37	0.361	VALID
36.	0,60	0.361	VALID
37.	0,75	0.361	VALID
38.	0,53	0.361	VALID
39.	0,77	0.361	VALID
40.	0,77	0.361	VALID

Setelah dilakukan uji validitas instrument, terdapat 40 item yang valid.

Lampiran 3

SAMPEL PENELITIAN

Pembagian Angket



Menjelaskan cara Pengisian Angket



Pemantauan



Pemantauan



Pengumpulan Angket





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, fax (0435) 821752
Laman: <http://www.fip.uns.ac.id>

No : /UN47.B1.5/LL/2017
Lamp : 1 (Lembar)
Hal : Permohonan Rekomendasi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo
Di-
Tempat

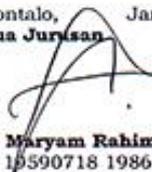
Bersama ini dikirimkan dengan hormat Surat Izin Meneliti Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Gorontalo :

Nama : Khamarulah tahir
NIM : 111 411 018
Angkatan : 2011/2012
Prodi/Jurusan : S1 Bimbingan dan Konseling

Hal ini disampaikan dengan harapan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat memperoleh rekomendasi untuk meneliti di unit kerja/instansi yang bapak/ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Gorontalo, Januari 2017
Ketua Jurusan


Dra. Maryam Rahim, M.Pd
NIP: 19590718 198602 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, fax (0435) 821752
Laman: <http://www.fip.ung.ac.id>

SURAT IZIN MENELITI

Nomor : /UN47.B1.5/2017

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Memberikan Izin kepada:

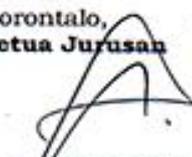
Nama : Khamarulah tahir
NIM : 111 411 018
Angkatan : 2011/2012
Prodi/Jurusan : S1 Bimbingan dan Konseling

Untuk Melaksanakan Penelitian sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul :

"Deskripsi Motivasi Berprestasi Mahasiswa Angkatan 2015-2016 Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo".

Demikian surat Izin ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Gorontalo, Januari 2017
Ketua Jurusan


Dra. Maryam Rahim, M.Pd
NIP. 19590718 198602 2 001



CURICULUM VITAE

A. Identitas

Kamarullah Taher. Nim 111 411 018. Lahir pada tanggal 08 Agustus 1993. Beragama Islam. Bertempat tinggal di Desa Garojou. Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. Merupakan putra pertama dari dua bersaudara, dari pasangan tercinta Taher Haerun dan Marinda Hamisi.

B. Riwayat Pendidikan

• *Pendidikan Formal*

1. Lulus SDN Garojou 2005
2. Tamat SMP Negeri 3 TIKEP pada tahun 2008
3. Tamat SMA Negeri 8 TIKEP pada tahun 2011
4. S1 di Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Bimbingan dan Konseling.

• *Pendidikan Non Formal*

1. Peserta Masa Integritas Mahasiswa Baru (MIMBAR) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2013.
2. Peserta Kuliah Kerja SIBERMAS (KKS) di Desa Pulubala, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo.
3. Peserta Praktek Pengalaman Lapangan (PPL-II) di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo pada tahun 2014.
4. Peserta Praktek Kerja Lapangan (PKL) Jakarta dan Bandung.
5. Peserta penerimaan anggota baru HIPMI-MALUT (2011)
6. Peserta Organisasi Lintas Studi Anak Negeri (LINTASAN) pada tahun 2011
7. Peserta Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) pada tahun 2012
8. Peserta seminar sehari penanggulangan “ Epidemii HIV dan AIDS ” di kalangan remaja dalam rangka peringatan hari Aids sedunia (HAS) tahun 2013 yang dilaksanakan pada tanggal, 2 Desember 2013 di Universitas Kota Gorontalo.
9. Peserta pelatihan Penelitian Tindakan Kelas/Sekolah (PTK/PTS) 2015

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua HMJ Bimbingan dan Konseling periode 2012/2013
2. Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) 2012/2013
3. Anggota Lintas Studi Anak Negeri (LINTASAN) 2011
4. Anggota bidang Humas Organisasi HIPMI-MALUT (2014)